

KOMUNIKASI, INFORMASI DAN EDUKASI (KIE) HIV/AIDS PADA REMAJA DALAM UPAYA PROMOTIF DAN PREVENTIF DI DESA PALUH SIBAJI

Information Communication And Education (IEC) HIV/AIDS In Adolescents In Promotive And Preventive Efforts In The Village Of Paluh Sibaji

¹⁾ Nurlela Petra Saragih, ²⁾ Vitrah Permana Putra, ³⁾ Marlina Lumbantoruan

^{1,2,3)}Program Studi Profesi Ners, Fakultas Keperawatan dan Kebidanan
Universitas Prima Indonesia Medan

Email:nurlelapetrasaragih@unprimdn.ac.id

ABSTRAK

Penderita HIV pada tahun 2019 mencapai 50.282 kasus dan untuk AIDS sebanyak 7.036 kasus berarti jumlah kasus HIV dan AIDS meningkat selama sebelas tahun terakhir. Sedangkan data penderita HIV di Provinsi Nusa Tenggara Barat pada tahun 2019 mencapai 258 kasus dan pada tahun 2020 terdapat 125 kasus baru penderita HIV dimana kelompok umur dengan kasus HIV terbanyak berada pada kelompok umur 25-49 tahun dan berdasarkan jenis kelamin. Jenis kelamin penderita HIV mayoritas adalah laki-laki sebanyak 81 orang (64,8%). Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini dengan memberikan KIE tentang HIV kepada remaja adalah untuk memberikan pengetahuan kepada remaja sebagai salah satu upaya preventif dan promotif terhadap HIV dan meminimalisir penularan HIV yang terjadi. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 18 Desember 2022 di desa paluh sibaji dengan melibatkan 71 peserta dan metode yang digunakan adalah ceramah dan diskusi dengan penyampaian materi berupa power point dan video. Hasil dari kegiatan ini adalah peningkatan pengetahuan dan perilaku peserta terhadap HIV/AIDS yang diperoleh dari hasil pre-test dan post-test peserta.

ABSTRACT

In Indonesia, HIV sufferers in 2019 reached 50,282 cases and for AIDS there were 7,036 cases, meaning that the number of HIV and AIDS cases has increased over the last eleven years. While data on HIV sufferers in West Nusa Tenggara Province in 2019 reached 258 cases and in 2020 there were 125 new cases of HIV sufferers where the age group with the most HIV cases was in the 25-49 year age group and by sex. . The sex of the majority of HIV sufferers was male as many as 81 people (64.8%). The purpose of this community service activity by providing KIE about HIV to adolescents is to provide knowledge to adolescents as a preventive and promotive effort against HIV and to minimize HIV transmission that occurs. This activity was carried out on December 18 2022 in Paluh Sibaji village involving 71 participants and the method used was lectures and discussions with the delivery of material in the form of PowerPoint and videos. The result of this activity was an increase in participants'

knowledge and behavior towards HIV/AIDS which was obtained from the results of the participants' pre-test and post-test.

PENDAHULUAN

Pandemik HIV dan AIDS telah menyerang seluruh negara dengan kecepatan penularan yang tinggi. Respon yang ditimbulkan dari berbagai kalangan khususnya pemerintah terbukti tidak mampu menyaingi kecepatan penyebaran virus tersebut. Akibatnya, angka kasus baru HIV secara tajam terus dilaporkan mengalami peningkatan (Irwan, 2017). Human Immunodeficiency Virus atau yang lebih dikenal dengan istilah HIV merupakan sejenis virus yang menginfeksi sel darah putih (leukosit) sehingga menyebabkan kekebalan tubuh manusia. Sementara itu, Acquired Immune Deficiency Syndrome (AIDS) adalah sekumpulan gejala yang timbul karena turunnya kekebalan tubuh yang disebabkan infeksi oleh HIV (Pusdatin Kemenkes RI, 2020). Global Fund mengemukakan bahwa penemuan kasus HIV/AIDS di Indonesia masih tergolong rendah dikarenakan kurangnya pengetahuan masyarakat akan HIV/AIDS dan bagaimana cara untuk mengenali tanda dan gejalanya sehingga ketika orang yang telah terjangkiti HIV/AIDS sudah memasuki stadium akhir dengan tanda dan gejala yang sudah parah. Selain itu, penderita yang telah mengetahui diagnose penyakitnya masih ada yang menolak pengobatan dengan ARV (Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan, 2015) (RAP PP&PL 2015-2019). Di Indonesia, angka kejadian orang yang terjangkit HIV pada tahun

2019 mencapai angka 50.282 kasus dan untuk AIDS sebanyak 7.036 kasus dimana untuk angka kasus HIV dan AIDS ini mengalami peningkatan selama sebelas tahun terakhir ini (Pusdatin Kemenkes RI, 2020). Sementara itu, data penderita HIV di Provinsi Nusa Tenggara Barat pada tahun 2019 mencapai angka 258 kasus dan pada tahun 2020 terdapat kasus baru penderita HIV sebanyak 125 kasus dimana kelompok umur yang paling banyak terdapat kasus HIV berada pada kelompok umur 25-49 tahun dan berdasarkan jenis kelamin mayoritas penderita HIV terdapat pada jenis kelamin laki-laki sebanyak 81 orang (64,8%) (Dinkes Prov NTB, 2022). Berdasarkan dari data di atas menunjukkan bahwa masih banyak masyarakat yang belum mengetahui tentang penyakit HIV dan AIDS ini seperti bagaimana penularannya, tanda dan gejala dan penanganannya sehingga diperlukan kegiatan pemberian Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) tentang HIV/AIDS kepada masyarakat khususnya Remaja dimana Remaja masuk kedalam kategori kelompok umur yang banyak memberikan sumbangsih terhadap penularan HIV/AIDS. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Marlinda, Y & Azinar, M (2017) dimana hasil penelitian menunjukkan pengetahuan HIV/AIDS pada informan sudah baik namun informan akan merasa dikucilkan oleh masyarakat jika terinfeksi HIV/AIDS. Adapun tujuan dilakukannya kegiatan pengabdian masyarakat

ini dengan memberikan KIE tentang HIV pada remaja adalah untuk memberikan pengetahuan kepada remaja sebagai salah satu upaya preventif dan promotif terhadap HIV dan meminimalkan penularan HIV yang terjadi dan kegiatan ini bekerjasama dengan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM).

METODE

Pemilihan lokasi pelaksanaan Pengabdian Masyarakat yang dilakukan di desa paluh sibaji berdasarkan permintaan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) sebagai bentuk memperingati Hari AIDS Sedunia. Para peserta kegiatan ini adalah seluruh anak remaja di desa paluh sibaji. Proses pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan metode ceramah yang menampilkan materi dalam bentuk powerpoint dan video serta sebelum dan sesudah pemberian materi akan dilakukan pre test dan post test menggunakan kuesioner elektronik yang disebarkan kepada seluruh peserta kegiatan..

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Sebelum memulai kegiatan pengabdian masyarakat ini terlebih dahulu LPPM di desa paluh sibaji menginformasikan waktu pelaksanaan kegiatan kepada remaja terlebih dahulu beberapa hari sebelum kegiatan

diadakan

2. Pada hari pelaksanaan kegiatan para peserta mengisi daftar hadir acara dan tetap menerapkan protocol kesehatan.

3. Narasumber sebelum memberikan materi tentang HIV/AIDS terlebih dahulu mengirimkan kuesioner elektronik kepada para peserta dengan berkoordinasi dengan panitia dari desa paluh sibaji sebagai bagian dari Pre Test atau mengetahui terlebih dahulu tingkat pemahaman peserta terhadap HIV/AIDS.

4. Setelah kegiatan Pre Test selesai dilakukan, narasumber memberikan materi tentang HIV/AIDS dengan menampilkan materi powerpoint dan penayangan dua video tentang penderita HIV

5. Setelah kegiatan presentasi materi dilakukan, narasumber melakukan sesi diskusi/Tanya jawab bersama peserta

6. Setelah kegiatan diskusi, narasumber bersama panitia melakukan kegiatan Post Test sebagai bagian mengetahui seberapa jauh peserta telah menangkap dan memahami tentang materi HIV/AIDS

7. Dilakukan kegiatan foto bersama sebagai dokumentasi kegiatan pengabdian masyarakat

KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah adanya antusiasme dari para peserta kegiatan dalam mengikuti serangkaian kegiatan dengan sangat baik ditandai dengan banyaknya pertanyaan yang diajukan kepada narasumber dan selama kegiatan berlangsung tidak ada peserta yang meninggalkan ruangan. Selain itu, sebelum pemberian materi oleh narasumber terlebih dahulu dilakukan pre test untuk menggali pengetahuan peserta di awal sebelum diberikan materi dan setelah itu dilakukan post test dan hasilnya ada peningkatan yang signifikan terhadap pengetahuan dan perilaku peserta terhadap HIV/AIDS dan terakhir peserta berjanji akan menyebarkan informasi yang telah didapat kepada keluarga dan masyarakat di lingkungan tempat tinggalnya dan menghindari perbuatan yang dapat menularkan HIV/AIDS. Saran dari kegiatan ini adalah agar pemberian materi tentang HIV/AIDS tidak hanya terbatas pada kalangan remaja yang ada di desa paluh sibaji melainkan juga kepada masyarakat pada umumnya mengingat angka kejadian

HIV/AIDS di Provinsi NTB masih cukup tinggi. Disampaikan ucapan terima kasih kepada desa paluh sibaji khususnya Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) desa paluh sibaji yang telah memberikan ruang untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat ini dan tidak lupa ucapan terima kasih kepada seluruh peserta remaja di desa paluh sibaji yang telah meluangkan waktu untuk menghadiri kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abednego, H.M., 1996, Beberapa Pandangan dan Harapan Pemerintah terhadap LSM Peduli AIDS, Program Book, Abstrak, Pertemuan Nasional Pencegahan & Penatalaksanaan HIV/AIDS, Jakarta.
- Ahmad, M., Gaash, B., Kasur, R., and Bashir, S., 2003, Knowledge, Attitude and Belief on HIV/AIDS Among The Female Senior Secondary Students in Srinagar District of Kashmir, *Health and Population*, 26 (3): 101-109.
- Anonim, 2006, Pedoman Pelayanan Kefarmasian untuk ODHA, Direktorat

- Bina Farmasi Klinik dan Komunitas
Ditjen Bina Kefarmasian dan Alat
Kesehatan Depkes RI, Jakarta
- Anonim, 2008, ISO Farmakoterapi, PT ISFI,
Jakarta.
- Anonim, 2009, Banyak Remaja Mati Muda
Over Dosis Narkoba, Badan
Narkotika Nasional, (online),
(http://www.bnn.go.id/konten.php?nama=KegiatanCegah&op=detail_kegiatan_cegah&id=95&mn=2&smn=f,
diakses 1 Desember 2010).
- Anonim, 2010, Statistik Kasus HIV/AIDS di
Indonesia, Ditjen PPM & PL
Depkes RI, (online),
(<http://www.aidsindonesia.or.id/repo/LT1Menkes2010.pdf>, diakses 1
Desember 2010).
- Asdie, A.H., 2005, Harrison Prinsip-prinsip
Ilmu Penyakit Dalam, Volume 4,
Penerbit Buku Kedokteran EGC,
Jakarta.
- Darmasih, R., 2009, Faktor yang
Mempengaruhi Perilaku Seks Pranikah
pada
Remaja SMA di Surakarta, Skripsi,
Fakultas Ilmu Kesehatan,
Universitas Muhammadiyah
Surakarta, Surakarta.
- Davey, P., 2008, Infeksi HIV dan AIDS,. At
a Glance Medicine, Erlangga,
Jakarta, 288-289.
- Djoerban, Z., 2004, Buku Ajar Ilmu
Penyakit Dalam, Edisi V, Interna
Publishing, Jakarta.
- Harahap, J., Andayani, L.S., 2004, Pengaruh
Peer Education terhadap
Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa
dalam Menanggulangi HIV/AIDS
di Universitas Sumatera Utara,
(online),
(<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/16726/5/Chapter%20I.pdf>, diakses tanggal 18 Desember
2010).